

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Artinya proses penelitian dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi data, dan jenis data terutama yang dikumpulkan adalah kualitatif.³¹ Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bersifat *non statistic* berupa gambaran keadaan yang diungkap secara nyata dan apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang diucapkan dan tingkah laku yang diamati. Penggunaan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data-data kualitatif yang bersifat holistik dan mendalam mencakup pandangan, sikap dan pengalaman subjek penelitian. Pemilihan pendekatan ini ditekankan pada pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan gambaran keadaan yang akurat sesuai dengan hasil temuan di lapangan mengenai Bimbingan Rohani Islam Terhadap Pasien Rawat Inap di RSUD H. Badaruddin Kasim.

³¹ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 13.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dimana peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan menyelidiki, menggali dan memperoleh informasi sebagai bentuk validasi teori yang berkenaan dengan bimbingan yang diberikan oleh Rohaniawan Islam terhadap pasien rawat inap yang ada di RSUD H.Badaruddin Kasim, setelah data terkumpul maka peneliti menganalisis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kemudian hasil analisis dideskripsikan sesuai dengan fenomena yang telah diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti datang langsung untuk meneliti dan berusaha mencari data mengenai bimbingan rohani Islam di RSUD H. Badaruddin Kasim Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah rohaniawan Islam berjumlah satu orang dan pasien rawat inap berjumlah lima orang pasien RSUD H. Badaruddin Kasim Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap pasien rawat inap RSUD H. Badaruddin Kasim Kecamatan Murung Pudak dan apa saja faktor pendukung dan

faktor penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam di RSUD H. Badaruddin Kasim Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih RSUD H. Badaruddin Kasim Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong sebagai lokasi penelitian. Alasannya karena RSUD H. Badaruddin Kasim merupakan salah satu rumah sakit umum di daerah Tabalong yang didalamnya terdapat layanan bimbingan rohani Islam, selain itu sebelumnya di rumah sakit ini belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam. Oleh karena itu RSUD H. Badaruddin Kasim menarik untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta-fakta berkaitan dengan kejadian bisa berupa kategori baik, buruk, senang, tidak senang, tinggi maupun rendah yang bisa dijadikan sebagai informasi.

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Data Primer, Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengumpulan secara langsung melalui observasi maupun wawancara secara mendalam dengan

informan di RSUD H. Badaruddin Kasim. Data primer dalam penelitian ini adalah: Bimbingan rohani Islam, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membimbing pasien rawat inap RSUD H. Badaruddin Kasim Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

- b. Data Sekunder, Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. dengan mengambil dari berbagai sumber tambahan ataupun pelengkap untuk penelitian berupa data-data dan foto kegiatan di RSUD H. Badaruddin Kasim.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh. Adapun sumber data yang dimaksud adalah :

- a. Responden adalah orang yang dapat memberikan respon dan informasi tentang data penelitian. Responden ini adalah rohaniawan Islam dan pasien rawat inap yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam di RSUD H. Badaruddin Kasim Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.
- b. Informan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. informasi yang dimaksud disini adalah informasi yang berkaitan dengan kondisi pasien yang langsung

didapatkan dari keluarga pasien yang hadir di dalam ruangan pasien.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan yang dipakai adalah penelitian kualitatif dan sumber data penelitian, maka teknik yang dipakai dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara keduanya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³²

Data yang dikumpulkan dalam teknik ini adalah peneliti mengamati secara langsung dan ikut berpartisipasi terkait bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap pasien rawat inap. Peneliti melakukan observasi sebanyak lima kali selama waktu penelitian.

Hasil observasi juga mencakup berbagai aspek seperti ruang (tempat), objek kejadian, pelaku kegiatan dan respon pasien. Observasi bertujuan untuk memberikan gambaran yang nyata dan akurat mengenai masalah atau kejadian yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban secara lisan antara peneliti dengan informan dan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&I* (Bandung: Alfabeta, 2016).

dilakukan secara *face to face* (bertatap muka), mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang didapatkan.³³

Wawancara secara sederhana dapat dideskripsikan sebagai suatu bentuk konsultasi dimana peneliti berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang suatu permasalahan sesuai pendapat informan. Pada penelitian, bentuk konsultasi ini dilatarbelakangi oleh tujuan yang memiliki reputasi yang baik. Dengan demikian, wawancara dapat dipahami sebagai proses interaktif dimana seseorang mengajukan pertanyaan untuk mencari informasi tertentu.³⁴

Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dimana peneliti memiliki kebebasan untuk membuat daftar pertanyaan sendiri namun tidak terikat, karena pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai dengan kondisi dan situasi atau respon dari informan selama wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan guna melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Data yang diperlukan mengenai data sekunder berupa artikel bacaan doa-doa

³³ Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

³⁴ Esha Adhabi and Christina Blas Anozie, "Literature Review For The Type of Interview in Qualitative Research," *International Journal of Education* 9, no. 3 (2017): 3.

kesembuhan, laporan kerja rohaniawan Islam, jadwal kunjungan rohaniawan Islam, formulir pelayanan kerohanian, serta menyangkut data penelitian lainnya yang diperlukan peneliti guna kepentingan lampiran penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, dan mengelompokkan data dengan tujuan menjawab permasalahan yang ada. Data yang sudah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap pasien rawat inap, faktor pendukung serta faktor penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap pasien rawat inap di RSUD H. Badaruddin kasim Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, dan kemudian data yang didapat dianalisis sesuai kaidah dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti perlu memastikan keabsahan data sebagai langkah krusial dalam penelitiannya. Tujuannya adalah memastikan keaslian penelitian, sesuai dengan fakta ilmiah, serta menguji data untuk menghindari pengaruh atau perasaan subjektif peneliti.

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengecek atau membuktikan keabsahan data diantaranya:

1. Triangulasi sumber adalah pengecekan data melalui beberapa sumber melakukan pengecekan dan pengujian data yang telah didapatkan dari beberapa sumber data, Rohaniawan Islam.

2. Triangulasi teknik melibatkan pemeriksaan data yang berasal dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda, seperti observasi dimana bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan bimbingan rohani Islam dan untuk memastikan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam tersebut benar-benar dilaksanakan. Kemudian wawancara bertujuan untuk menggali data dari subjek penelitian terkait proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam, manfaat dari melakukan aktivitas bimbingan rohani Islam untuk memberikan motivasi kepada pasien. Juga mendokumentasikan setiap kegiatan pelaksanaan bimbingan rohani Islam.
3. Triangulasi waktu dilakukan berdasarkan waktu yang dilakukan peneliti di RSUD H. Badaruddin Kasim adapun waktu penelitian dilakukan selama dua bulan dan dilakukan pada pagi dan siang hari di RSUD H. Badaruddin Kasim.